

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

¹Suarti, ²Agussalim Rahman

^{1,2} Manajemen, STIE Tri Dharma Nusantara

Email : suarthyarty@gmail.com, agus.stietdn@gmail.com

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *return on asset* terhadap harga saham pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *current ratio*, analisis *return on asset*, analisis harga saham, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji koefisien korelasi, uji f dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 320,47 - 0,126X_1 + 22,592X_2$, uji determinasi $R^2 = 74,5\%$, uji koefisien korelasi $r = 0,86$, yang menunjukkan variabel memiliki hubungan yang sangat kuat. Uji F menunjukkan *current ratio* dan *return on asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Uji t *current ratio* menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Uji t *return on asset* menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk tahun 2020-2024. Dengan demikian, H_1 , H_2 dan H_3 semuanya ditolak.

Kata kunci: *Current ratio*, *return on asset*, harga saham.

ABSTRACT. The purpose of this study is to determine the effect of *current ratio* and *return on assets* on stock prices at PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. The type of data used in this study is quantitative data. The data source used in this study is secondary data. The analysis methods used include *current ratio* analysis, *return on assets* analysis, stock price analysis, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, correlation coefficient test, F-test, and t-test. The results of the study show that: the regression equation obtained is $Y = 320,47 - 0,126X_1 + 22,592X_2$, the determination test $R^2 = 74,5\%$, the correlation coefficient test $r = 0.86$, which indicates that the variables have a very strong relationship. The F test shows that the *current ratio* and *return on assets* do not have a significant effect on stock prices. The t test of the *current ratio* shows a negative and insignificant effect on stock prices. The t test of *return on assets* shows a positive and insignificant effect on stock prices at PT Mark Dynamics Indonesia Tbk in 2020-2024. Thus, H_1 , H_2 , and H_3 are all rejected.

Keywords: *Current ratio*, *return on assets*, stock price.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam menjalankan aktivitas usaha perusahaan membutuhkan modal untuk kegiatan operasional, pengembangan, dan perluasan usaha. Salah satu pilihan untuk mendapatkan investasi atau tambahan modal yaitu melalui pasar modal.

Perkembangan pasar modal saat ini menunjukkan perkembangan penting bagi perekonomian Indonesia. Pasar modal hal yang sangat penting baik untuk perusahaan maupun masyarakat salah satunya yaitu alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang, dan pasar modal juga dapat menjadi salah satu pilihan yang dapat digunakan untuk mendapatkan sumber pendapatan bagi perusahaan.

Pasar modal juga berfungsi sebagai sarana bagi perusahaan dan pemerintah untuk mengembangkan bisnis atau membiayai proyek-proyek besar. Dengan adanya pasar modal, perusahaan dapat memperoleh modal tanpa harus bergantung sepenuhnya pinjaman bank, sementara investor bisa mendapatkan peluang keuntungan dari investasi jangka panjang atau jangka pendek.

Investasi suatu hal yang penting dikalangan masyarakat, karena pastinya sebagian atau hampir semua orang akan menentukan dana untuk masa yang akan datang. Investasi juga dapat didefinisikan sebagai bentuk penundaan konsumsi di masa sekarang untuk memperoleh konsumsi dimasa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut. Istilah investasi dapat berkaitan dengan berbagai macam aktivitas seperti menginvestasikan sejumlah dana pada aset riil (tanah, mesin, atau bangunan) maupun aset *finansial* (deposito, saham, maupun obligasi) merupakan aktivitas yang sering dilakukan seorang investor. Namun hal yang penting yaitu dimana para investor biasanya lebih tergiur dan memilih berinvestasi pada saham umumnya bertujuan dengan maksud mengharapkan *return* yang diperoleh lebih besar dari dana yang diinvestasikan. Tapi sebelum membuat keputusan investasi. Investor terlebih dahulu mengevaluasi laporan keuangan perusahaan.

Saham merupakan kepemilikan yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau entitas terhadap suatu perusahaan. Investasi dalam bentuk saham cukup menarik dimata para investor dibanding investasi pada bentuk lain di pasar modal (reksadana dan obligasi). Itulah sebabnya kenapa banyak investor melirik dan lebih tertarik untuk berinvestasi dalam bentuk saham. Saham merupakan salah satu instrumen atau produk yang memberikan keuntungan optimal dari produk lainnya di pasar modal. Namun yang namanya berinvestasi tentu saja baik calon investor maupun investor harus lebih bisa teliti untuk bisa mengetahui prospek terhadap perusahaan yang akan dibeli sahamnya atau yang sudah dibeli sahamnya. Begitu pula bagi perusahaan perlu mempelajari prospek dari perusahaan agar bisa membuat rencana supaya laba yang didapatkan bisa lebih tinggi. Harga saham dapat diartikan sebagai nilai aktual di pasar dan merupakan parameter yang mudah untuk ditentukan karena mencerminkan nilai saham pada saat ini di pasar atau dalam situasi ketika pasar ditutup.

Namun Harga saham salah satu indikator penting dalam pasar modal yang digunakan oleh investor untuk menilai nilai suatu perusahaan. Harga saham yang naik atau turun seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Diantara faktor internal, harga saham keuangan perusahaan menjadi salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap harga saham.

Investor menggunakan berbagai strategi untuk mencapai keuntungan yang diantisipasi, baik melalui studi mereka sendiri tentang aktivitas perdagangan saham atau menggunakan bimbingan dari pakar pasar modal seperti manajer investasi dan lain-lain.

Analisis rasio keuangan juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui prospek perusahaan kedepan nya yaitu dengan cara melalui laporan keuangan: Rasio profitabilitas yang mengukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya berdasarkan laba (*return on asset*), dan rasio likuiditas yang mengukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya berdasarkan kewajiban jangka pendek (*current ratio*).

Dimana *current ratio* untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Sementara *return on asset* menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Perusahaan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena penulis belum menemukan penelitian yang menggunakan perusahaan tersebut.

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh *current ratio* dan *return on asset* terhadap harga saham pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* dan *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk?
2. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham PT Mark Dynamics Indonesia Tbk?
3. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk?

TINJAUAN PUSTAKA

Current Ratio

Current ratio merupakan salah satu indikator likuiditas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan demikian, rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban yang segera jatuh tempo. (Kasmir, 2022) mengatakan bahwa “*current ratio* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset lancar yang tersedia untuk menutup kewajiban lancar serta mencerminkan tingkat keamanan keuangan perusahaan (*margin of safety*).

(Fahmi, 2020) menjelaskan bahwa “*current ratio* merupakan indikator yang umum digunakan dalam menilai likuiditas jangka pendek, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Namun demikian, penggunaan *current ratio* hanya memberikan gambaran umum, sehingga perlu dilengkapi dengan analisis kualitatif yang lebih mendalam..

(Hery, 2021) mengatakan bahwa “*current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek melalui pemanfaatan total aset lancar. Rasio ini merupakan perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar, yang diperoleh dari pembagian total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

Return on Asset

Return on asset termasuk dalam kelompok rasio profitabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas

yang berkaitan dengan penjualan, pemanfaatan aset, dan ekuitas. (Fitriani, 2024).

Return on asset merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset guna menghasilkan laba. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa optimal aset dimanfaatkan untuk memperoleh keuntungan.

(Hery, 2021) mengatakan bahwa “*return on asset* juga dapat diartikan sebagai rasio yang menunjukkan kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih. Oleh karena itu, rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya laba bersih yang diperoleh dari setiap dana yang diinvestasikan dalam total aset. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset..

Harga saham

Saham adalah bukti kepemilikan yang dimiliki oleh individu maupun badan usaha terhadap suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas, yang menunjukkan adanya penyertaan modal dalam perusahaan tersebut.

Selain itu, saham juga dapat diartikan sebagai tanda kepemilikan atas investasi yang dilakukan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Ketika seseorang membeli saham suatu perusahaan, dia secara hukum memiliki sebagian kecil dari perusahaan tersebut, yang disebut pemegang saham.

Menurut Harjito dalam (Akbar, 2021), menjelaskan bahwa “saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas perusahaan penerbit (*emiten*) yang berbentuk perseroan terbatas.

Harga saham merupakan nilai yang ditetapkan untuk setiap lembar saham yang diperdagangkan dipasar. Nilai tersebut bersifat fluktuatif, dapat mengalami kenaikan maupun penurunan sewaktu-waktu, tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran saham serta berbagai faktor lain, seperti harga saham perusahaan dan kondisi perekonomian.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin dalam (Akbar, 2021), menyatakan bahwa “harga saham merupakan nilai yang terbentuk di bursa efek yang dapat mengalami perubahan, baik kenaikan maupun penurunan, dalam jangka waktu singkat akibat adanya interaksi antara permintaan dan penawaran”.

Menurut Anoraga dalam (Mario et al., 2020), mengatakan bahwa “harga saham yang tinggi umumnya menunjukkan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan dipasar”. Saham yang aktif di pasar umumnya tidak akan lama disimpan oleh pelaku pasar sebelum diperjualbelikan kembali..

Sawir dalam (Akbar, 2021), berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada dasarnya dikelompokkan kedalam dua aspek utama, yaitu:

a. Sisi Perusahaan (Mikro)

Pada aspek mikro perusahaan, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham meliputi:

- 1) Pertumbuhan laba perusahaan yang konsisten cenderung mendorong kenaikan harga saham.
- 2) Arus kas masuk dan keluar yang seimbang serta dikelola secara efisien.
- 3) Kebijakan pembagian dividen yang baik..
- 4) Harga saham keuangan perusahaan yang tercermin dalam rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, serta nilai pasar sebagai indikator fundamental

b. Sisi pasar (Makro)

Pada aspek makro, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham meliputi:

- 1) Tingkat inflasi dan suku bunga yang mempengaruhi keputusan investor dalam menentukan pilihan investasi, baik pada aset riil seperti properti maupun aset keuangan seperti saham dan sekuritas berpendapatan tetap.
- 2) Kebijakan fiskal dan moneter yang berperan dalam mempengaruhi kondisi serta arah

perkembangan pasar modal di masa mendatang

- 3) Proses internasionalisasi yang mencerminkan tingkat persaingan antara perusahaan domestik dan perusahaan asing dalam kegiatan usaha.

(Fahmi, 2020), mengemukakan terdapat beberapa kondisi yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga suatu saham, yaitu:

- a. Kondisi ekonomi, baik mikro maupun makro.
- b. Kebijakan ekspansi perusahaan seperti pembukaan cabang baru di dalam maupun diluar negeri .
- c. Perubahan manajemen, khususnya pergantian direksi secara mendadak.
- d. Keterlibatan manajemen dalam kasus hukum.
- e. Penurunan harga saham perusahaan secara berkelanjutan.
- f. Risiko sistematis yang berdampak pada keseluruhan kondisi pasar.
- g. Pengaruh psikologi pasar yang terbukti mampu menekan kondisi teknikal dalam aktivitas jual beli saham.

Hubungan *Current Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Current ratio dan *return on asset* merupakan dua rasio keuangan yang memiliki fungsi yang berbeda. *Current ratio* termasuk dalam rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga sering dijadikan indikator oleh investor dalam menilai tingkat keamanan keuangan perusahaan. Sementara itu, *return on asset* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan aset. Peningkatan rasio ini umumnya diikuti dengan kenaikan harga saham.

(Kasmir, 2022) mengatakan bahwa “nilai *current ratio* yang rendah menunjukkan keterbatasan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek”. Sebaliknya, nilai yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan yang lebih baik dalam melunasi kewajiban tersebut. Namun, nilai yang terlalu tinggi juga kurang baik karena dapat mengindikasikan adanya aset yang belum dimanfaatkan secara optimal.

Arista dan Musadad dalam (Sulistiyani & Harianja, 2022) mengatakan bahwa “peningkatan *return on asset* mencerminkan tingginya tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan, yang pada akhirnya berpotensi mendorong kenaikan harga saham”.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* dan *return on asset* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Kedua rasio tersebut merupakan indikator penting dalam menilai harga saham serta kondisi keuangan perusahaan. *Current ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan *return on asset* menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Hubungan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Current ratio merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar. Apabila nilai *current ratio* tinggi, hal ini dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, karena menunjukkan ketersediaan aset lancar yang cukup, yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan investasi sehingga berpotensi menghasilkan keuntungan serta menarik minat investor dan mendorong kenaikan harga saham.

Menurut penelitian (Akbar, 2021) mengatakan bahwa “nilai *current ratio* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keterbatasan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga berpotensi menurunkan kepercayaan investor dan berdampak pada penurunan harga saham. Namun demikian, nilai *current ratio* yang terlalu tinggi juga tidak selalu menunjukkan kondisi yang baik, karena dapat mengindikasikan adanya dana yang tidak

dimanfaatkan secara optimal”. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan penggunaan dana untuk menghasilkan laba, yang pada akhirnya dapat menghambat peningkatan harga saham.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *current ratio* yang tinggi mencerminkan tingkat likuiditas yang baik, tetapi juga dapat menunjukkan adanya kelebihan dana yang belum dimanfaatkan secara efektif. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan kurang efisien dalam menghasilkan keuntungan sehingga harga saham tidak mencerminkan nilai yang maksimal..

Hubungan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Return on asset merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba yang dapat dihasilkan perusahaan dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik tingkat profitabilitas perusahaan. Peningkatan ROA mencerminkan harga saham perusahaan yang semakin baik serta kemampuan dalam memberikan imbal hasil yang optimal kepada investor.

(Maulita & Mujiono, 2019), mengatakan bahwa “*return on asset* juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dimana peningkatan nilai ROA akan diikuti dengan meningkatnya tingkat profitabilitas perusahaan.

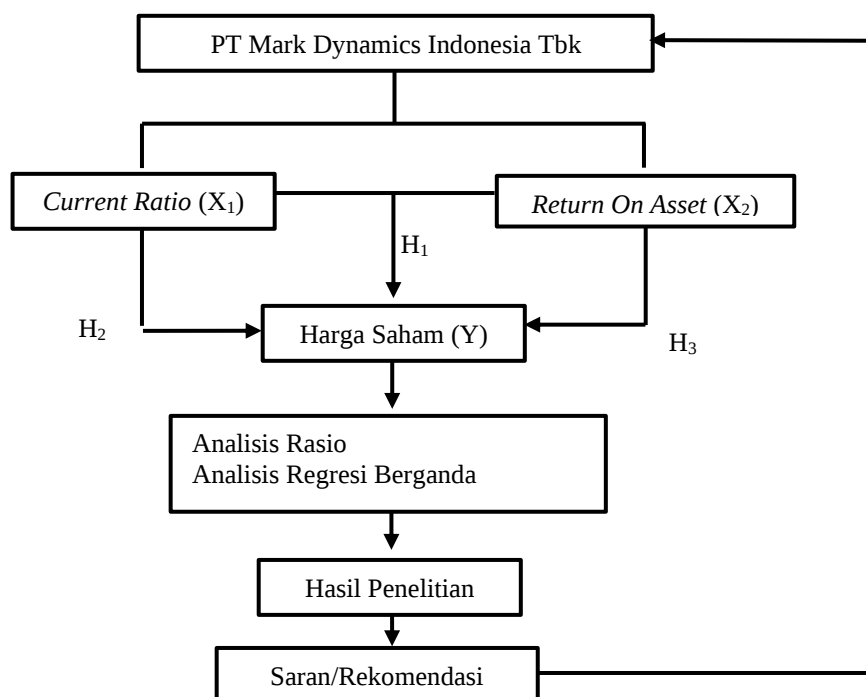
Namun, dalam penelitian (Amrah & Elwisam, 2018) mengatakan bahwa “perusahaan dengan *return on assets* yang tinggi belum tentu memiliki saham dengan harga yang tinggi. Sebaliknya, perusahaan dengan *return on assets* yang rendah belum tentu memiliki saham dengan harga yang rendah”. Kondisi ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain, baik skala mikro maupun makro, yang memberikan kontribusi lebih signifikan dalam mempengaruhi pergerakan harga saham.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ROA memang penting untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pemanfaatan aset yang dimiliki. Semakin meningkat ROA biasanya menggambarkan harga saham perusahaan yang bagus dan hal ini dapat menimbulkan minat dari para investor, sehingga harga saham cenderung meningkat. Namun demikian, tinggi rendahnya ROA tidak selalu menjadi penentu utama pergerakan harga saham, karena masih terdapat berbagai faktor lain, baik internal maupun eksternal, yang turut mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, ROA hanya menjadi salah satu pertimbangan, dan tidak bisa digunakan sendiri untuk menilai harga saham suatu perusahaan.

Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, dapat digambarkan bahwa *current ratio* dan *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham dalam bentuk bagan Gambar sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pikir



Sumber : Penulis, 2025

Hipotesis

Berdasarkan dari teori hubungan antar variabel dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

H₁ = Diduga *current ratio* dan *return on asset* berpengaruh signifikan Terhadap Harga Saham pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

H₂ = Diduga *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

H₃ = Diduga *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk, yang data keuangannya diakses melalui halaman Website Bursa Efek Indonesia atau Indonesia *Stock Exchange* www.idx.co.id dan website perusahaan. Adapun penelitian ini dilakukan selama 3 bulan mulai dari Juli 2025 Sampai September 2025.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik, serta disajikan dalam bentuk angka atau nilai numerik..

b. Data kualitatif

Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk deskriptif atau uraian, bukan dalam bentuk angka. Dalam konteks penelitian ini, data kualitatif mencakup deskripsi umum

@2026 FORUM CENDEKIA. Corresponding Author : Suarti

Email address : suarthyarty@gmail.com

mengenai objek penelitian, seperti latar belakang berdirinya perusahaan, lokasi geografis objek, serta visi.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis analisis regresi linier berganda untuk menguji bagaimana pengaruh current ratio (X_1) dan return on Assets (X_2) terhadap harga saham (Y) pada PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk.

Analisis Statistik

Metode analisis data adalah analisis regresi berganda yang terdiri atas : a. Koefisien regresi b_1, b_2 dan konstanta a, b. Koefisien korelasi r simultan maupun parsial, c. Koefisien determinasi r^2 , d. Uji hipotesis simultan (Uji F), e. Uji hipotesis parsial (Uji t).

a. Koefisien regresi dan konstanta (b_1, b_2 dan a)

Analisis regresi berganda dapat mengidentifikasi koefisien regresi b_1 dan b_2 yang menunjukkan arah pengaruh Current Ratio terhadap harga saham maupun pengaruh return on assets terhadap harga saham. Arah pengaruh positif (+) ataupun negatif (-) tergantung kepada nilai koefisien regresi. Sedangkan nilai konstanta mengasumsikan tanpa adanya pengaruh Current Ratio dan Return On Assets terhadap harga saham. Adapun persamaan regresi adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

- Y = Harga saham (variabel dependen)
- a = Bilangan konstanta
- X_1 = Current Ratio (variabel independent 1)
- X_2 = Return On Assets (variabel independent 2)
- b_1 = Koefisien regresi Current Ratio
- b_2 = Koefisien regresi Return On Assets

b. Analisis Koefisien Korelasi (r)

Analisis koefisien korelasi merupakan analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan simultan antara Current Ratio dan Return On Assets terhadap harga saham pada PT. Mark Dynamic Indonesia Tbk.

Tabel 1. Kriteria koefisien korelasi

No	Skor interval	Kriteria
1.	0,00 - 0,19	Sangat rendah
2.	0,20 – 0,39	Rendah
3.	0,40 – 0,59	Sedang
4.	0,60 – 0,79	Kuat
5.	0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, (2020:184)

Di samping itu dilakukan penghitungan keeratan hubungan antar variabel secara parsial keeratan hubungan Current Ratio terhadap harga saham (r_{X_1Y}), Return On Assets terhadap harga saham (r_{X_2Y}) dan keeratan hubungan antara Current Ratio terhadap Return On Assets ($r_{X_1X_2}$).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah mengetahui korelasinya, koefisien determinasi menentukan seberapa besar

kedua variabel saling memengaruhi. Rumus untuk menentukan koefisien determinasi :

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \Sigma Y) + (b1 \cdot \Sigma YX1) + (b2 \cdot \Sigma YX2) - (\Sigma Y)^2}{n(\Sigma Y^2) + (\Sigma Y)^2}$$

d. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) ini dipakai untuk menentukan apakah variabel Current Ratio (X_1) dan Return On Assets (X_2), dan variabel harga saham (Y), mempunyai pengaruh yang signifikan satu sama lain. Dalam uji F, kriteria signifikansi diawali dengan menentukan nilai f_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_{hitung} = \frac{(KD)(n-m-1)}{m(1-KD)}$$

Setelah hasil nilai F_{hitung} ditemukan maka dilakukan perbandingan dengan nilai F_{tabel} berdasarkan jumlah responden dan derajat bebas (*degree of freedom*). Kriteria hasil Uji F adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $F_{hitung} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti variabel Current Ratio dan Return On Assets berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
2. Jika nilai signifikan $F_{hitung} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti variabel Current Ratio dan Return On Assets berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

e. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji-t) untuk menguji hipotesis bahwa terdapat signifikansi pengaruh secara parsial antara Current Ratio terhadap harga saham dan Return On Assets terhadap harga saham di PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

Dalam uji t, signifikansi pengaruh secara parsial ditentukan terlebih dahulu dengan menghitung nilai t_{hitung} X_1 maupun t_{hitung} X_2 . Hasil t_{hitung} X_1 dan X_2 dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ambang batas signifikansi 0,5 (5%). Kriteria signifikansi uji t untuk pengujian parsial sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_2 dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan Current Ratio terhadap harga saham maupun pengaruh Return On Assets terhadap harga saham pada PT. Mark Dynamic Indonesia Tbk.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_2 dan H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan Current Ratio terhadap harga saham maupun pengaruh Return On Assets terhadap harga saham pada PT. Mark Dynamic Indonesia Tbk.

Hasil hitung koefisien regresi, konstanta, koefisien korelasi, koefisien determinasi, F_{hitung} dan t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan aplikasi IBM SPSSversi 25.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai metode statistik untuk menguji pengaruh *current ratio* dan *return on asset* terhadap harga saham pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk, selama periode 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 2 : Data Hasil Perhitungan *Current Ratio*, *Return On Asset* dan harga saham pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Current Ratio (X ₁)	Return On Asset (X ₂)	Harga Saham (Y)
2020	119,25	20,03	840
2021	214,17	36,36	1,075
2022	392,49	24,18	665
2023	533,50	16,40	610
2024	531,01	29,98	1,055
Σ	1.790,42	126,96	4.245

Sumber: Data PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (Data Diolah), 2025.

a. Koefisien regresi dan konstanta (b₁, b₂ dan a)

Dapat diuraikan bahwa pengaruh *current ratio* dan *return on asset* terhadap Harga Saham pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk, dapat dianalisis dengan terlebih dahulu menentukan nilai koefisien regresi (b₁ dan b₂) serta nilai konstanta (a). Hasil perhitungan dengan memakai IBM SPSS ver 25 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3. Koefisien regresi b₁, b₂ dan konstanta

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	320.472	321.986		.995	.424
	X1	-.126	.418	-.110	-.301	.792
	X2	22.592	9.835	.836	2.297	.148

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2025

Dengan demikian persamaan regresi *current ratio* dan *return on asset* terhadap harga saham PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. Tahun 2020-2024

$$Y = 320,47 - 0,126X_1 + 22,592X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar Rp. 320,47 artinya jika diasumsikan *current ratio* dan *return on asset* tidak mengalami perubahan (konstan) atau jika *current ratio* dan *return on asset* = 0 maka harga saham PT Mark Dynamics Indonesia Tbk tetap sebesar Rp. 320,47.
- Koefisien (b₁) bertanda negatif (-) artinya *current ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham sebesar -0,126 berarti jika CR meningkat sejumlah 1%, mengakibatkan harga saham pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk menurun sebesar Rp. 0,126.
- Koefisien regresi (b₂) bertanda positif (+) artinya *return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham sebesar Rp. 22,592 atau jika *return on asset* meningkat sebesar 1% mengakibatkan harga saham pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk meningkat sebesar Rp. 22,592.

@2026 FORUM CENDEKIA. Corresponding Author : Suarti
Email address : suarthyarty@gmail.com

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *current ratio* dan *return on asset* terhadap harga saham. Hasil perhitungan koefisien determinasi sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4. Koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.745	.490	153.442

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data Diolah, 2025

Nilai Koefisien determinasi (R^2) =0,745 dapat diartikan bahwa hal ini menunjukkan kemampuan CR dan ROA menjelaskan harga saham pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk sebesar 74,5% sedangkan sisanya sebesar 25,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

c. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk menilai tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Nilai koefisien korelasi yang semakin tinggi menunjukkan hubungan yang semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Hasil perhitungan koefisien korelasi simultan (R) sebagaimana digambarkan pada tabel 4.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar 0,86 artinya menunjukkan hubungan CR dan ROA terhadap harga saham pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. Karena berada dalam kategori sangat kuat karena berada dalam didaerah interval koefisien korelasi 0,80-1,00.

Sedangkan hasil perhitungan koefisien korelasi parsial yang menggambarkan keeratan hubungan *current ratio* terhadap harga saham (r_{X_1Y}), *return on assets* terhadap harga saham (r_{X_2Y}) dan keeratan hubungan antara *current ratio* terhadap *return on assets* ($r_{X_1X_2}$) sebagaimana tabel berikut :

Tabel 5. Koefisien Korelasi Parsial

Correlations				
		X ₁	X ₂	Y
X1	Pearson Correlation	1	-.189	-.268
	Sig. (1-tailed)		.380	.332
	N	5	5	5
X2	Pearson Correlation	-.189	1	.856*
	Sig. (1-tailed)	.380		.032
	N	5	5	5
Y	Pearson Correlation	-.268	.856*	1
	Sig. (1-tailed)	.332	.032	
	N	5	5	5

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 5 diperoleh koefisien korelasi parsial sebagai berikut :

$r_{YX_1} = -0,268$ yang berada dalam interval $0,20 - 0,39$ yang artinya keeratan hubungan variabel current ratio terhadap harga saham masuk kategori rendah.

$r_{YX_2} = 0,856$ yang berada dalam interval $0,80 - 0,99$ yang artinya keeratan hubungan variabel Return on Asset terhadap harga saham masuk kategori sangat tinggi.

$r_{X_1X_2} = 0,189$ yang berada dalam interval $0,00 - 0,19$ yang artinya keeratan hubungan variabel current ratio terhadap return aom assets masuk kategori sangat rendah.

d. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan sebagai pengujian simultan untuk mengetahui apakah *current ratio* dan *return on asset* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} guna menentukan tingkat signifikansi pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu *current ratio* dan *return on asset* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu harga saham. Adapun hasil perhitungan F_{hitung} pada penelitian ini yaitu sebagaimana tabel ANOVA berikut ini :

Tabel 6. Analysis of Varians

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137481.213	2	68740.606	2.920	.255 ^b
	Residual	47088.787	2	23544.394		
	Total	184570.000	4			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Dari Tabel 6 dapat diketahui bahwa Nilai F_{hitung} yaitu 2,920 dengan nilai signifikansi 0,255. Sedangkan nilai F_{tabel} diperoleh dengan menentukan pembilang k yaitu jumlah variabel independent = 2 dan penyebut n-k yaitu jumlah responden – jumlah variabel yang diteliti = $5 - 3 = 2$. Dengan demikian F_{tabel} adalah = 19,00. Selanjutnya adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu $2,920 < 19,00$ atau tingkat signifikansi $0,255 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Menurut hasil analisis dapat disimpulkan bahwa nilai uji hipotesis simultan (Uji F) menunjukkan pengaruh current ratio dan return on asset secara simultan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

e. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Daerah keputusan pada uji t ditentukan dari nilai dengan t_{tabel} dengan memperhatikan dimana taraf nyata dan arah uji yang digunakan serta derajat bebas (dk) yaitu n-k dan taraf nyata 5% atau 0,005 dan derajat bebasnya yaitu $df = n - k = 5 - 2 = 3$.

Untuk koefisien regresi b_1 menggunakan uji t satu arah sehingga menghasilkan t_{tabel} sebesar 3,182. Adapun untuk koefisien regresi b_2 menggunakan uji t dua arah sehingga menghasilkan t_{tabel} sebesar 2,353. Setelah mengetahui nilai dari t_{tabel} , maka selanjutnya akan dimulai mencari nilai t_{hitung} untuk koefisien regresi b_1 dan b_2 sebagaimana tabel 3.

Uji t bertujuan untuk memahami apakah variabel current ratio (X_1) dan return on asset (X_2) dalam model regresi berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y). Hasil perhitungan menggunakan SPSS sebagaimana tabel 3 yaitu :

$t_{hitung} b_1 = 0,301$	$t_{tabel} b_1 = 3,182$	$sig = 0,792$
$t_{hitung} b_2 = 2,297$	$t_{tabel} b_2 = 2,353$	$sig = 0,148$

Berdasarkan tabel 3 bahwa $t_{hitung} b_1 = 0,301 < t_{tabel} b_1 = 3,182$ atau tingkat $sig = 0,792 > 0,05$ berarti variabel *current ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan $t_{hitung} b_2 = 2,297 < t_{tabel} b_2 = 2,353$ atau tingkat $sig = 0,148 > 0,05$ berarti variabel *return on asset* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan belum mampu menjelaskan variasi harga saham secara signifikan. Hal ini terlihat dari hasil uji F yang tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan memberikan pengaruh yang tidak kuat terhadap harga saham PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. Dengan demikian, perubahan yang terjadi pada kedua variabel tersebut memperoleh respons yang tidak signifikan dari pasar modal dalam periode penelitian.

Kondisi ini menunjukkan bahwa harga saham tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor likuiditas dan profitabilitas, melainkan juga oleh berbagai faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian, seperti kondisi makro ekonomi, prospek pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, sentimen investor, serta kondisi pasar secara umum. Akibatnya, meskipun secara teoritis *current ratio* dan *return on asset* memiliki keterkaitan dengan harga saham perusahaan, dalam penelitian ini pengaruh keduanya belum mampu menjelaskan pergerakan harga saham secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Asrul et al., 2025) yang menyatakan bahwa *current ratio* dan *return on asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Temuan tersebut juga menunjukkan bahwa peningkatan *current ratio* bahwa peningkatan *current ratio* cenderung diikuti oleh penurunan harga saham, namun hubungan tersebut tidak memiliki kekuatan statistik yang cukup untuk dinyatakan signifikan. Tidak signifikannya pengaruh *current ratio* menunjukkan bahwa investor tidak menjadikan tingkat likuiditas jangka pendek sebagai pertimbangan utama dalam menilai harga saham perusahaan. *Current ratio* yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kelebihan aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk aktivitas produktif, sehingga tidak secara langsung meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Selain itu, *current ratio* yang tinggi juga dapat mencerminkan adanya inefisiensi dalam pengelolaan aset lancar, seperti kas dan persediaan yang tidak diputar secara maksimal. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan daya tarik saham perusahaan karena dana yang tersedia tidak digunakan untuk ekspansi atau peningkatan harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ramadhan & Khuzaini, 2020), menyatakan bahwa *current ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Disisi lain, peningkatan *return on asset* cenderung diikuti oleh kenaikan harga saham. Meskipun demikian, pengaruh tersebut juga tidak signifikan secara statistik, sehingga belum dapat membuktikan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Selain itu hasil penelitian mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menentukan harga saham. Investor kemungkinan lebih mempertimbangkan faktor lain, seperti prospek pertumbuhan ekonomi makro, serta dinamika pasar yang terjadi.

Selain itu, *return on asset* yang relatif stabil atau tidak mengalami perubahan yang signifikan antara periode dapat menyebabkan variasi harga saham tidak cukup dipengaruhi oleh perubahan *return on asset* tersebut. Dengan demikian, meskipun secara teoritis *return on asset*

yang tinggi mencerminkan harga saham perusahaan yang baik, dalam konteks penelitian ini *return on asset* belum mampu memberikan sinyal yang kuat bagi investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amrah & Elwisam, 2018) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diketahui nilai persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah $Y = 320,47 - 0,126X_1 + 22,592X_2$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,745 serta hasil analisis korelasi nilai (r) sebesar 0,86 sehingga uji hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk uji F diperoleh nilai $F_{hitung} 2,920 < \text{dari } F_{tabel} 19,00$ dengan tingkat signifikansi $0,255 > 0,05$ yang berarti bahwa *current ratio* dan *return on asset* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.
2. Untuk uji t *current ratio* diperoleh nilai $t_{hitung} -0,301 < t_{tabel} 3,182$ dengan tingkat signifikansi $0,792 > 0,05$ yang berarti *current ratio* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. Sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.
3. Untuk uji t *return on asset* diperoleh nilai $t_{hitung} 2,297 < t_{tabel} 2,353$ dengan tingkat signifikansi $0,148 > 0,05$ yang berarti bahwa *return on asset* secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham pada PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti terhadap PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk.

1. Perusahaan sebaiknya tidak hanya berfokus pada peningkatan likuiditas dan profitabilitas, tetapi juga memperhatikan faktor lain yang lebih mempengaruhi harga saham, seperti harga saham penjualan, kondisi ekonomi, serta kepercayaan investor.
2. Perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas pada kisaran yang optimal. Aset lancar yang terlalu tinggi dapat menunjukkan kurangnya pemanfaatan dana secara produktif, sehingga perusahaan disarankan untuk mengefisienkan pengelolaan kas, piutang, dan persediaan agar tidak terjadi penumpukan aset yang tidak memberikan nilai tambah
3. Perusahaan disarankan meningkatkan kemampuan menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang lebih efektif, perbaikan proses operasional, serta pengendalian biaya agar harga saham profitabilitas tetap terjaga dan lebih menarik

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. (2021). Pengaruh ROA, DER dan Current Ration Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1).
- Amrah, R. Y., & Elwisam. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(1).
- Asrul, A., Alkautsar, M., Edliansyah, M. J., & Sumantri, F. (2025). Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham PT. Indosat Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 9(1), 193–204.

@2026 FORUM CENDEKIA. Corresponding Author : Suarti
Email address : suarthyarty@gmail.com

- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Ket). Alfabeta.
- Fitriani, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Malik Rizki Amanah.
- Hery, H. C. (2021). *Analisis Detail dan Mendalam Atas Data Kuantitatif Laporan Keuangan: Kesatu*. Penerbit Gava Media.
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Ke 14). Raja Grafindo Persada.
- Mario, S., Murni, S., & Rogi, M. (2020). Pengaruh ROA, DER dan Current Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. *Jurnal EMBA*, 8(4).
- Maulita, P., & Mujiono, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis SEGMENT*, 15(2).
- Ramadhan, A. R., & Khuzaini. (2020). Pengaruh ROA, ROE dan CR Terhadap Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(1).
- Sulistiyani, T., & Harianja, S. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk 2012 - 2021. *Journal IJBEM*, 2(1).